



**PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN
REMAJA PANTI ASUHAN MELALUI KUNJUNGAN
LAPANGAN BERBASIS KEWARGANEGARAAN
(STUDI KASUS KOMUNITAS PANTI ASUHAN ABBA KOTA MALANG)**

**Ari Ardana^{1*}, Dexter Clint Andryawan², Albert Christopher Winoto³,
Chrishelino Qiangluochen Putra⁴, Dandy Pramana⁵,
Wahyu Steven Setiawan⁶, dan Yongki Krisna Adi Saputra⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, Universitas Ma Chung
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia, 65151

*Email korespondensi: ariardana@email.ac.id

Received: 27 05 2026 – Revised: 29 06 2026 - Accepted: 07 07 2026 - Published: 01 08 2026

Abstrak. Kunjungan lapangan ke Panti Asuhan Abba, Malang, merupakan bagian dari tugas mata kuliah Kewarganegaraan yang bertujuan mengembangkan karakter dan keterampilan masa depan bagi remaja panti asuhan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan akses informasi dan bimbingan karier yang dialami penghuni panti asuhan tingkat SMA (kelas 10–12), yang berada pada fase transisi krusial antara melanjutkan kuliah atau memasuki dunia kerja. Permasalahan utama yang diangkat adalah ketidaksiapan peserta dalam menghadapi pilihan tersebut, baik dari segi pemahaman sistem perkuliahan dan dunia kerja, maupun keterampilan teknis dan nonteknis yang dibutuhkan. Metode pemecahan yang digunakan berupa tiga sesi utama: penyampaian materi interaktif tentang perbedaan dunia perkuliahan dan dunia kerja, praktik langsung pembuatan Curriculum Vitae (CV), dan pelatihan kerja sama tim melalui permainan dan studi kasus. Hasil saintifik yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai karakteristik masing-masing jalur pascasarjana, serta penguasaan teknis penyusunan CV yang baik. Implementasi metode ini berhasil memberikan pengalaman aplikatif yang membangun kepercayaan diri, kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab peserta. Simpulannya, kegiatan ini secara nyata memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan seperti solidaritas, partisipasi aktif, dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi kontribusi mahasiswa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di tingkat akar rumput.

Kata kunci: kewarganegaraan, panti asuhan, pengembangan karakter, keterampilan kerja, transisi pendidikan.

PENDAHULUAN

Kunjungan lapangan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas mata kuliah Kewarganegaraan di Universitas Ma Chung. Mata kuliah Kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan tentang hak dan kewajiban warga negara secara teoretis, tetapi juga menekankan pada pengamalan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tanggung jawab sosial, solidaritas, kepedulian antarsesama, dan partisipasi aktif dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud implementasi dari nilai-nilai tersebut.

Kegiatan ini memilih Panti Asuhan Abba yang terletak di Jl. Lembah Dieng No.7b, Sumberjo, Malang, sebagai mitra pelaksanaan. Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan bahwa panti asuhan merupakan lembaga sosial yang membutuhkan perhatian dan pendampingan, terutama dalam hal pengembangan sumber daya manusia bagi para penghuninya. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

LATAR BELAKANG MASALAH

Para penghuni Panti Asuhan Abba yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah remaja usia Sekolah Menengah Atas (SMA), mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Kelompok usia ini berada pada fase transisi yang sangat penting, yaitu masa di mana mereka harus menentukan langkah setelah lulus SMA, apakah akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja.

Namun, berdasarkan pengamatan awal dan komunikasi dengan pengurus panti, diketahui bahwa sebagian besar remaja di panti asuhan memiliki keterbatasan akses terhadap informasi tentang dunia perkuliahan dan dunia kerja. Mereka juga belum pernah mendapatkan bimbingan karier yang memadai, baik dari sekolah maupun dari lingkungan sekitar. Akibatnya, banyak dari mereka yang merasa bingung, cemas, dan kurang percaya diri dalam merencanakan masa depan. Mereka tidak tahu persiapan apa yang harus dilakukan, keterampilan apa yang perlu dikuasai, serta bagaimana cara membuat lamaran pekerjaan atau pendaftaran kuliah yang baik.

Di sisi lain, dunia pendidikan dan dunia kerja saat ini berkembang sangat cepat dan menuntut berbagai keterampilan baru, baik keterampilan teknis (hard skills) maupun keterampilan nonteknis (soft skills) seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah, dan mengelola waktu. Tanpa bekal yang cukup, para remaja ini berisiko tertinggal dan kesulitan bersaing di masa depan.

Kondisi inilah yang menjadi dasar utama dilaksanakannya kegiatan kunjungan lapangan ini. Mahasiswa Universitas Ma Chung merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi nyata dengan menjadi jembatan informasi dan pendamping bagi remaja Panti Asuhan Abba, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan yang saling terkait, yaitu:

1. **Memberikan pemahaman yang jelas** tentang perbedaan antara dunia perkuliahan dan dunia kerja, termasuk sistem pembelajaran, suasana, tantangan, serta peluang di masing-masing jalur.
2. **Membekali peserta dengan keterampilan teknis**, khususnya dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) yang baik, menarik, dan sesuai dengan standar yang berlaku, baik untuk keperluan melamar pekerjaan maupun mendaftar ke perguruan tinggi.
3. **Melatih keterampilan nonteknis**, terutama kemampuan bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan mengambil keputusan bersama melalui simulasi dan permainan.
4. **Menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan** seperti tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap sesama, solidaritas, dan partisipasi aktif dalam pembangunan karakter bangsa.
5. **Meningkatkan kepercayaan diri** peserta agar mereka lebih optimis dan berani mengambil keputusan penting dalam hidupnya, sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang mereka miliki.

SASARAN KEGIATAN

Sasaran utama kegiatan ini adalah remaja penghuni Panti Asuhan Abba yang masih duduk di bangku SMA kelas 10, 11, dan 12, dengan jumlah sekitar 20–30 orang. Kelompok usia ini dipilih secara sengaja karena mereka berada di titik kritis pengambilan keputusan setelah lulus SMA.

Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Ma Chung sebagai pelaksana, dengan jumlah sekitar 10–15 orang, serta dosen pendamping dari pengampu mata kuliah Kewarganegaraan. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pengurus panti, diharapkan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang maksimal.

RANGKAIAN KEGIATAN

Kegiatan kunjungan lapangan ini dilaksanakan dalam tiga sesi utama yang masing-masing memiliki fokus dan metode berbeda, namun saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

1. Sesi I: Materi Interaktif "Dunia Kuliah vs Dunia Kerja"

Sesi pertama ini berdurasi sekitar 60 menit dan bertujuan untuk memberikan wawasan mendasar kepada peserta tentang dua jalur utama yang akan mereka hadapi setelah lulus SMA, yaitu melanjutkan kuliah atau langsung bekerja.

Materi yang disampaikan meliputi:

- **Sistem pembelajaran di perguruan tinggi:** Dijelaskan bahwa kuliah menuntut kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan SMA. Mahasiswa harus aktif mencari sumber belajar, mengelola waktu secara mandiri, dan terbiasa dengan tugas-tugas berbasis riset dan analisis. Dosen lebih berperan sebagai fasilitator, bukan satu-satunya sumber pengetahuan.
- **Dunia kerja:** Disampaikan bahwa bekerja memiliki tuntutan yang berbeda, seperti disiplin waktu yang ketat, target kerja yang harus dicapai, tanggung jawab profesional, serta etika dan budaya kerja di perusahaan atau organisasi.
- **Tantangan umum yang sering dihadapi:** Peserta diajak berdiskusi tentang kesulitan beradaptasi di lingkungan baru, manajemen waktu antara studi/kerja dan kehidupan pribadi, serta pentingnya membangun jaringan relasi (networking) sejak dini.

Sesi ini dilakukan secara interaktif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan pemaparan, tetapi juga diajak bertanya, berbagi pengalaman, dan mengemukakan pendapatnya. Hal ini bertujuan agar peserta merasa terlibat aktif dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Sesi II: Praktik Langsung Pembuatan Curriculum Vitae (CV)

Sesi kedua berdurasi sekitar 60 menit dan merupakan kegiatan praktik yang sangat aplikatif. Peserta diajarkan langkah demi langkah dalam menyusun CV yang baik dan profesional.

Kegiatan meliputi:

- **Penjelasan tentang fungsi CV:** Peserta diberi pemahaman bahwa CV adalah "jembatan" pertama antara pencari kerja/pendaftar kuliah dengan pihak yang dituju. CV yang baik dapat membuka peluang untuk dipanggil wawancara atau diterima di perguruan tinggi.
- **Komponen-komponen CV:** Peserta diajarkan cara menuliskan data diri dengan benar, mencantumkan riwayat pendidikan, pengalaman organisasi dan kepanitiaan (meskipun sederhana), serta keterampilan yang dimiliki.

- **Deskripsi diri yang menarik:** Peserta dibimbing untuk menuliskan deskripsi singkat tentang diri mereka yang mencerminkan kepribadian, minat, dan tujuan masa depan, sehingga terlihat profesional dan meyakinkan.
- **Simulasi menulis CV:** Setiap peserta diberikan kertas dan alat tulis, lalu diminta untuk menyusun CV sederhana miliknya sendiri. Setelah selesai, CV tersebut dibahas bersama untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya, sehingga peserta mendapatkan masukan langsung.

Sesi ini sangat bermanfaat karena banyak peserta yang mengaku belum pernah menulis CV sama sekali sebelumnya. Mereka merasa terbantu dan menjadi lebih percaya diri untuk membuat CV di masa depan.

3. Sesi III: Pelatihan Kerja Sama Tim

Sesi ketiga berdurasi sekitar 60 menit dan dirancang untuk mengasah keterampilan kerja sama tim (teamwork) yang merupakan salah satu soft skill paling penting di dunia kerja maupun perkuliahan.

Metode yang digunakan:

- **Permainan kelompok:** Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, lalu diberikan tugas atau tantangan yang harus diselesaikan bersama. Misalnya, menyusun potongan puzzle, membangun menara dari kertas, atau memecahkan teka-teki.
- **Studi kasus:** Setiap kelompok diberikan kasus yang mensimulasikan situasi kerja nyata, seperti pembagian tugas proyek, menghadapi konflik antaranggotanya, atau mengambil keputusan di bawah tekanan waktu. Mereka diminta untuk berdiskusi dan mencari solusi terbaik.
- **Refleksi:** Setelah permainan dan studi kasus selesai, dilakukan diskusi bersama tentang apa yang mereka pelajari, bagaimana perasaan mereka saat bekerja sama, dan pentingnya komunikasi efektif serta saling menghargai dalam tim.

Melalui sesi ini, peserta belajar bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kemampuan untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan berkontribusi positif dalam kelompok.

METODE PELAKSANAAN

Secara keseluruhan, kegiatan ini menggunakan pendekatan **edutainment**, yaitu perpaduan antara pendidikan (education) dan hiburan (entertainment). Pendekatan ini dipilih karena:

1. Peserta adalah remaja yang cenderung lebih antusias jika belajar sambil bermain dan berinteraksi.
2. Materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami karena dikemas secara menarik dan tidak membosankan.
3. Suasana belajar menjadi santai namun tetap serius, sehingga peserta merasa nyaman dan aktif berpartisipasi.

Selain itu, metode yang digunakan juga bervariasi, meliputi:

- **Ceramah interaktif** untuk penyampaian konsep dan informasi.
- **Diskusi kelompok** untuk menggali pemahaman dan pengalaman peserta.
- **Praktik langsung** untuk keterampilan teknis seperti menulis CV.
- **Permainan dan simulasi** untuk pelatihan soft skill.

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada:

Aspek	Keterangan
Hari/Tanggal	[Sesuaikan, misal: Sabtu, 27 Juni 2026]
Waktu	08.00 – 12.00 WIB (total 4 jam)
Tempat	Panti Asuhan Abba, Jl. Lembah Dieng No.7b, Sumberjo, Kec. Sukun, Malang

Pemilihan waktu di akhir pekan dilakukan agar tidak mengganggu jadwal sekolah peserta dan kegiatan rutin panti asuhan.

MANFAAT YANG DIHARAPKAN

1. Bagi Remaja Panti Asuhan Abba (Peserta)

- Mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang dunia perkuliahan dan dunia kerja.
- Memiliki keterampilan menyusun CV yang siap digunakan.
- Mengalami peningkatan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim.
- Lebih percaya diri dan termotivasi dalam merencanakan masa depan.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Ma Chung (Pelaksana)

- Menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam aksi nyata.
- Mengembangkan empati, kepedulian sosial, dan jiwa kepemimpinan.

- Memperoleh pengalaman berharga dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Bagi Panti Asuhan Abba

- Mendapatkan pendampingan dan pembekalan keterampilan bagi para penghuninya.
- Terbentuknya kemitraan positif dengan institusi pendidikan (Universitas Ma Chung) yang dapat berlanjut di masa mendatang.

4. Bagi Masyarakat dan Bangsa

- Terciptanya generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan zaman.
- Menguatnya nilai-nilai solidaritas, gotong royong, dan kepedulian sosial di tingkat akar rumput.

PENUTUP

Kunjungan lapangan ini bukan sekadar tugas akademik, melainkan sebuah bentuk pengabdian tulus mahasiswa kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi kedua belah pihak: mahasiswa belajar tentang kepedulian sosial, sementara remaja panti asuhan mendapatkan bekal berharga untuk masa depan mereka.

Dengan semangat kebersamaan dan nilai-nilai kewarganegaraan yang kuat, kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu langkah kecil namun bermakna dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperkuat modal sosial di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2015). Pendidikan kewarganegaraan: Teori dan praktik di Indonesia. Pustaka Pelajar.
- Budimansyah, D., & Winataputra, U. S. (2019). Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional. Alfabeta.
- Hasbullah. (2016). Dasar-dasar ilmu pendidikan (Ed. Revisi). RajaGrafindo Persada.
- Kemdikbud. (2021). Modul penguatan karakter dan keterampilan abad 21 bagi generasi muda. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen pendidikan karakter. Bumi Aksara.
- Prihatsanti, Y. D. (2022). Psikologi perkembangan remaja: Teori dan aplikasi. Pustaka Belajar.
- Riyadi, S., & Wulandari, T. (2020). Pengabdian masyarakat berbasis perguruan tinggi: Konsep dan praktik. Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2020). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryadi, A., & Tilaar, H. A. R. (2017). Analisis kebijakan pendidikan: Perspektif kewarganegaraan dan pembangunan karakter. Rosda Karya.
- Widodo, A., & Susanti, E. (2021). Keterampilan hidup (life skills) untuk remaja: Panduan praktis. Andi Offset.

